

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian pra-eksperiment dengan desain penelitian *pretest and post test with control group design*. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian edukasi *perineal hygiene* melalui media audiovisual terhadap perilaku perilaku *perineal hygiene* (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Desain penelitian

Subjek	<i>Pre Test</i>	Intervensi	<i>Post Test</i>
K-A	01-A	X-A	02-A
K-B	01-B	-	02-B

Keterangan :

K-A : Kelompok Intervensi

K-B : Kelompok kontrol

01-A : Pemberian kuesioner *pre test* pada kelompok intervensi

01-B : Pemberian kuesioner *pre test* pada kelompok kontrol

X-A : Pemberian edukasi melalui media audio visual tentang *perineal hygiene*

02-A : Pemberian kuesioner setelah intervensi pada kelompok intervensi

02-B : Pemberian kuesioner pada kelompok kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMPN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta kelas VII dan VIII berjumlah 170 orang. Pada penelitian ini siswi kelas IX tidak diikutsertakan sebagai populasi dikarenakan pada saat akan dilakukan penelitian siswi kelas IX akan mengikuti Ujian Nasional.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya yang dipilih melalui sampling (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Menurut Arikunto, 2010 jika jumlah populasi >100 maka sampel dapat diambil 25% dari jumlah populasi sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 42 orang dengan kelompok intervensi sebanyak 21 orang dan kelompok kontrol sebanyak 21 orang.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian adalah siswi yang bersedia mengikuti penelitian dari tahap *pre test* sampai *post test*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah siswi yang tidak hadir selama proses penelitian atau tidak mengikuti seluruh proses pengambilan data.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini akan dimulai pada Bulan Maret-Mei2017

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah edukasi *perineal hygiene* melalui media audiovisual

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku *perineal hygiene*.

c. Variabel pengganggu

Pada penelitian ini terdapat variabel pengganggu yang dapat dikendalikan. Variabel pengganggu yang dapat dikendalikan pada penelitian ini adalah lingkungan, pengetahuan, sikap dan keterpaparan informasi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti melakukan observasi atau menentukan pengukuran secara cermat dan tepat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat,2009).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur
1.	Edukasi <i>perineal hygiene</i> melalui audio visual	Pemberian edukasi <i>perineal hygiene</i> melalui audio visual adalah untuk menstimulus indra pendengaran dan pendengaran untuk meningkatkan perilaku siswi dalam pemeliharaan <i>perineal hygiene</i>	Memberikan intervensi	Tidak dilakukan Dilakukan
2.	Perilaku <i>perineal hygiene</i>	Perilaku <i>perineal hygiene</i> adalah segala kegiatan atau kebiasaan siswi dalam melakukan <i>perineal hygiene</i> seperti membersihkan organ kewanitaan dengan air bersih, membasuh atau mengeringkan dari arah depan ke belakang, mengeringkan dengan menggunakan handuk bersih atau <i>tissue</i> non parfum, tidak menggunakan anti septik.	Kuesioner	a) Baik 76%-100% b) Cukup 56%-75% c) Kurang >56%

E. Instrumen Penelitian

1. Data demografi responden

Untuk mengetahui karakteristik responden, maka digunakan lembar isian yang berisikan pertanyaan berupa identitas responden yaitu nama, dan kelas.

2. Kuesioner perilaku *perineal hygiene*

Instrumen yang digunakan dalam pengukuran perilaku *perineal hygiene* pada penelitian ini dimodifikasi dari penelitian Annisa Nurhayati (2013). Kuesioner terdiri dari 25 pertanyaan dengan model pertanyaan favorable dan unfavorable. Kuesioner ini menggunakan skala *Guttman* yang berisikan jawaban “Ya” atau “Tidak” dengan nilai “Ya” = 1 dan nilai “Tidak” = 0. Kuesioner ini diisi saat *pre test* dan *post test*. Hasil dari kuesioner ini adalah sebagai berikut:

Kurang : 40% - 55%
 Cukup : 56% - 75%
 Baik : 76% - 100%

Tabel 3.3 Uraian pernyataan tentang perilaku

No	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan		Jumlah pertanyaan
		Favorable	Unfavorable	
1.	Penggunaan air hangat	14		1
2.	Penggunaan pakaian dalam	16	4, 7, 8	4
3.	Cara membasuh vagina	3, 12	6	3

4.	Larangan pemakain antiseptik	9,	5, 10	3
5.	Penggunaan air bersih	1	2	2
6.	Kebersihan bulu di daerah kemaluan	11		1
7.	Penggunaan handuk	15	13	2

3. *Video Perineal Hygiene*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan video yang berisi tentang cara *perineal hygiene* dengan benar yang ditampilkan secara animasi. Video ini berdurasi 10 menit dengan *background* berbahasa Indonesia. Video ini akan diberikan pada kelompok intervensi setelah dilakukan *pre test*. Video yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dari medical Indonesia oleh Muhammad Hosim dan dipublikasikan pada tanggal 27 Juli 2016.

4. *Leaflet Perineal Hygiene*

Leaflet merupakan alat bantu yang digunakan untuk promosi kesehatan yang akan diberikan kepada kelompok kontrol. *Leaflet* pada penelitian ini berisi tentang pengertian, manfaat, tujuan dan cara pemeliharaan *perineal hygiene* yang benar dan baik.

F. Pengumpulan data

1. Tahap pra penelitian

- a) Sebelum dilaksanakannya penelitian peneliti melakukan uji etik pada komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- b) Setelah izin etik dikeluarkan, peneliti mengurus izin penelitian ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- c) Sebelum dilaksanakannya penelitian peneliti melakukan uji etik pada komite etik fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- d) Meminta izin kepala Sekolah SMPN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta

e) Melakukan *survey* pendahuluan dengan mewawancarai kepala Sekolah dan guru bimbingan konseling, dan beberapa siswi SMPN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta untuk menentukan populasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a) Penelitian dimulai dengan melakukan penentuan jumlah sampel. Sampel diambil dengan merandom atau mengacak nomor absen siswi kelas VII dan kelas VIII didapatkan 42 siswi.

b) Untuk menentukan kelompok control dan kelompok intervensi, peneliti membagi 42 siswi yang telah terpilih menjadi dua kelompok yang sama besar yaitu berjumlah 21 untuk kelompok intervensi dan 21 untuk kelompok kontrol.

c) Peneliti memberikan nama-nama siswi yang terpilih dari hasil acak yang dilakukan sebelumnya kepada guru bimbingan konseling dan penelitian langsung dilakukan pada hari yang sama.

d) Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 juli 2017, dilaksanakan di dua ruang kelas di SMPN 2 Kasihan untuk kelompok intervensi dan kelompok control pada jam istirahat sekolah. Sebelum peneliti memberikan *informed consent* pada responden, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Siswi yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini diikutsertakan sebagai sampel penelitian dan diberikan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan.

- e) Setelah dilakukan pemberian *informed consent*, antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dipisahkan menjadi dua ruangan yang berbeda dan setelah itu dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *pre test*.
- f) Setelah mengisi kuesioner *pre test* kelompok intervensi dikumpulkan kembali dalam waktu yang sama untuk diberikan intervensi berupa video *perineal hygiene*. Pemberian edukasi menggunakan video dilakukan selama 15 menit dan hanya dilakukan satu kali pemutaran. Pada pertemuan pertama kelompok kontrol tidak diberikan pelakuan apapun, kelompok kontrol diikuti lagi pada hari ke tujuh saat pengisian kuesioner *post test*.
- g) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari ke tujuh setelah pertemuan pertama yaitu pada tanggal 27 juli 2017. Pelaksanaan *post test* pada kelompok intervensi dan kelompok control dilakukan pada pertemuan kedua dengan tetap mebedakan tempat dilakukannya *post test*.

3. Tahap penyelesaian

Tahap ini peneliti akan melakukan penginputan data dan melakukan analisis data, membuat pembahasan, menyusun hasil penelitian dan melakukan seminar hasil penelitian.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan melakukan uji instrumen kepada populasi yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan subjek penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada bulan Mei 2017 dengan memberikan kuesioner kepada siswi SMPN 1 Kasihan. Setelah dilakukan uji validitas akan ditentukan hasil pengukuran menggunakan *Product Moment Pearson Correlation*. Uji statistik penelitian menggunakan 24 responden yang diberikan kuesioner yang berjumlah 25 item pernyataan terkait cara pemeliharaan perineal hygiene, didapatkan r tabel (0,4044). Kuesioner dinyatakan valid apabila jumlah r hitung lebih besar dari r tabel, dari item 25 item pada kuesioner yang diujikan terdapat 4 item yang tidak valid dengan nilai r 0,126-0,2232, dengan demikian total pernyataan kuesioner yang valid adalah 21 item dengan nilai r 0,4222-0,4579.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *alpha Cronbach*, jika nilai r alpha lebih besar dari r tabel maka kuesioner dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha sebesar 0,728 sehingga dapat disimpulkan bahwa r alpha (0,728) > r tabel (0,4044)

artinya kuesioner perilaku perineal hygiene dalam penelitian ini dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian

H. Pengelolaan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data yang telah didapatkan untuk menghasilkan suatu data yang berkualitas (Notoatmodjo, 2010). Tahap-tahap dalam pengolahan data antara lain :

- a. *Editing*, peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan data dari hasil jawaban kuesioner *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.
- b. *Coding*, setelah data diperiksa kemudian peneliti merubah data dengan memberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data. Kode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angka dimana perilaku *perineal hygiene* rendah dengan kode 1, cukup dengan kode 2 dan baik dengan angka 3.
- c. *Tabulating*, data yang telah diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti
- d. *Data entry*, peneliti memasukkan data ke dalam program atau software statistik komputer untuk analisis data lebih lanjut
- e. *Processing*, setelah dilakukan analisis selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memproses data
- f. *Cleaning*, mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan, dan lain sebagainya. Setelah itu dilakukan pengoreksian dan kebenaran

Cleaning adalah kegiatan pengecekan untuk melihat apakah data yang dimasukkan terdapat kemungkinan kesalahan kode atau tidak sehingga data dapat dikoreksi atau dilakukan pembetulan

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi (n) dan presentase (%) dari karakteristik responden (Notoatmodjo, 2010).

b. Analisis Bivariat

Analisis data penelitian ini menggunakan komputerisasi dengan pengolahan data. Penelitian ini menggunakan uji statistic Non Parametric yaitu Uji Wilcoxon untuk mengetahui hasil pre test dan post test pada kelompok intervensi dan kelompok control. Peneliti menggunakan Mann-Whitney untuk mengetahui perbandingan hasil post test pada kelompok intervensi dan kelompok control. Jika nilai sig $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan apabila nilai sig $p >$ maka H_a ditolak dan H_1 diterima. (Nursalam, 2013).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini diajukan kepada pihak yang berwenang dalam mengurus etika penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini sudah dinyatakan lolos uji etik penelitian FKIK UMY dengan nomor surat 377/EP-FKIK-UMY/VI/2017. Selain itu, peneliti telah diperbolehkan untuk melakukan penelitian pada siswi SMPN 2 Kasihan, karena subjeknya manusia, maka peneliti memahami prinsip etika penelitian. Prinsip etika atau pengumpulan data penelitian ada 3 bagian

yaitu prinsip manfaat, menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan.(Nursalam, 2013).

1. Prinsip Manfaat

Penelitian harus berprinsip pada aspek manfaat agar segala bentuk penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2011). Penelitian ini tidak memberikan perlakuan yang beresiko sehingga tidak menimbulkan kerugian fisik maupun materi bagi responden. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan informasi dan motivasi bagi responden.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*Respect human dignity*)

Manusia memiliki hak dan merupakan makhluk yang mulia dan berhak untuk menentukan pilihan antara mau dan tidak untuk diikuti sertakan menjadi subjek penelitian (Hidayat, 2011). Setiap responden akan diberikan *informed consent* untuk ditanda tangani sebagai bukti persetujuan responden. Apabila responden tidak bersedia maka responden langsung di *drop out* tanpa dipaksa untuk tetap ikut sertakan.

3. Prinsip keadilan (*Right to justice*)

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak untuk dijaga privasinya (Hidayat, 2011). Data dalam penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan peneliti dan diberikan kepada beberapa instansi yang terkait dengan penelitian ini.

